

Analisis Kontribusi Mahasiswa Magang terhadap Kinerja DPMPTSP Provinsi Nusa Tenggara Barat

Baiq Sayu Nurwana¹, Haifa Rif'atul Mufida², Nazilatus Syiam³

^{1,2,3} Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

¹⁾baiqsayunurwana@gmail.com, ²⁾haifamufidaa@gmail.com, ³⁾nazilasyiam98@gmail.com

Abstract

Internships are a form of practice-based learning that not only enhances students' competencies but also has the potential to contribute to organizational performance. This study was motivated by the high administrative workload and limited human resources at the Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of West Nusa Tenggara Province, necessitating additional support through the involvement of student interns. This study aims to analyze the contribution of student interns to agency performance. The method used is qualitative descriptive, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation during the internship period. The results of the study indicate that interns contribute to administrative activities such as data entry, document filing, and report preparation, thereby enhancing the agency's work efficiency and effectiveness. Additionally, the presence of student interns helps reduce the workload of staff and supports the smooth operation of the organization. However, these contributions are still influenced by factors such as task clarity and the quality of supervision. Thus, internship programs play a crucial role in supporting organizational performance and should be managed in a more structured manner to optimize their contributions.

Keywords: Internships, Contributions, Organizational Performance.

PENDAHULUAN

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan teknis serta pengalaman nyata dalam menjalankan tugas-tugas profesional. Dalam konteks instansi pemerintah, keberadaan mahasiswa magang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, khususnya dalam kegiatan administratif dan operasional.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan instansi yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik, terutama di bidang perizinan dan penanaman modal. Dalam menjalankan tugasnya, DPMPTSP dihadapkan pada berbagai tuntutan administratif dan operasional yang kompleks, seperti pengelolaan data, penyusunan laporan, serta pelayanan kepada masyarakat. Di sisi lain, keterbatasan sumber daya manusia serta tingginya beban kerja menjadi

tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi. Kondisi ini menuntut adanya dukungan tambahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melibatkan mahasiswa magang sebagai tenaga pendukung dalam kegiatan operasional instansi. Mahasiswa magang diharapkan mampu membantu pelaksanaan tugas administratif, pengolahan data, serta penyusunan laporan, sehingga dapat meringankan beban kerja pegawai dan meningkatkan efisiensi kerja. Namun demikian, kontribusi mahasiswa magang belum selalu optimal dan belum sepenuhnya terukur secara sistematis. Terdapat beberapa isu yang menjadi perhatian, seperti perbedaan tingkat kompetensi mahasiswa, kurangnya kejelasan pembagian tugas, serta belum optimalnya pembimbingan selama kegiatan magang berlangsung.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan magang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa magang mampu meningkatkan efisiensi kerja organisasi melalui dukungan terhadap kegiatan administratif dan operasional, serta membantu mengurangi beban kerja pegawai. Selanjutnya, penelitian oleh Asmaraida et al. (2025) mengungkapkan bahwa kinerja mahasiswa magang sangat dipengaruhi oleh kejelasan tugas dan beban kerja yang diberikan, di mana pembagian tugas yang terstruktur dan arahan yang jelas dari pembimbing dapat meningkatkan efektivitas kerja mahasiswa selama magang.

Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2026) menunjukkan bahwa program magang efektif dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, sehingga mendukung kemampuan mereka dalam berkontribusi terhadap organisasi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ufia et al. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan magang berperan dalam meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan kualitas kerja dalam lingkungan organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi, baik melalui peningkatan efisiensi kerja maupun kontribusi langsung dalam kegiatan operasional. Namun demikian, efektivitas kontribusi tersebut masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi mahasiswa magang terhadap kinerja DPMPSTSP Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Program magang mahasiswa merupakan bentuk pembelajaran eksperiensial (*experiential learning*) yang mengintegrasikan teori dan praktik. Melalui magang, mahasiswa dapat membantu tugas-tugas operasional instansi sekaligus meningkatkan kompetensi profesional mereka. Magang mahasiswa dapat dikategorikan sebagai bentuk pengabdian masyarakat apabila memberikan manfaat langsung bagi instansi dan masyarakat luas (Fardhan et al., 2026). Kegiatan magang di instansi pemerintah memungkinkan mahasiswa berkontribusi dalam peningkatan kualitas administrasi dan pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan pandangan Suharto (2020) yang mengatakan bahwa keterlibatan generasi muda dalam birokrasi melalui program terstruktur dapat mendorong inovasi dan efisiensi kerja (Fardhan et al., 2026).

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Etzioni (dalam Keban, 2008), kinerja organisasi menunjukkan sejauh mana organisasi mampu merealisasikan tujuan akhirnya. Sementara itu, Bastian (dalam Tangkilisan, 2005) mendefinisikan kinerja organisasi sebagai gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Dengan demikian, kinerja organisasi dapat dipahami sebagai kemampuan organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain berorientasi pada hasil, kinerja organisasi juga mencakup proses pelaksanaan serta pemanfaatan sumber daya secara optimal dalam mencapai tujuan tersebut (Aditama & Widowati, 2017).

Kontribusi

Kontribusi merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan yang bertujuan memberikan dampak positif. Kontribusi dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, baik berupa materi maupun tindakan, seperti dukungan tenaga, pemikiran, maupun partisipasi aktif dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Menurut (Asnawi, 2013) kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang, seperti pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, serta aspek finansial. Dengan demikian, kontribusi dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan seseorang atau lembaga dalam menjalankan peran tertentu yang memberikan dampak terhadap lingkungan, baik dari aspek sosial maupun ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode kegiatan magang berlangsung. Subjek penelitian meliputi mahasiswa magang serta pegawai atau pembimbing lapangan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup kontribusi mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan administrasi dan operasional, serta kinerja instansi yang diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi kerja. Kegiatan yang diamati meliputi pengelolaan data, penyusunan laporan, serta berbagai aktivitas administratif lainnya.

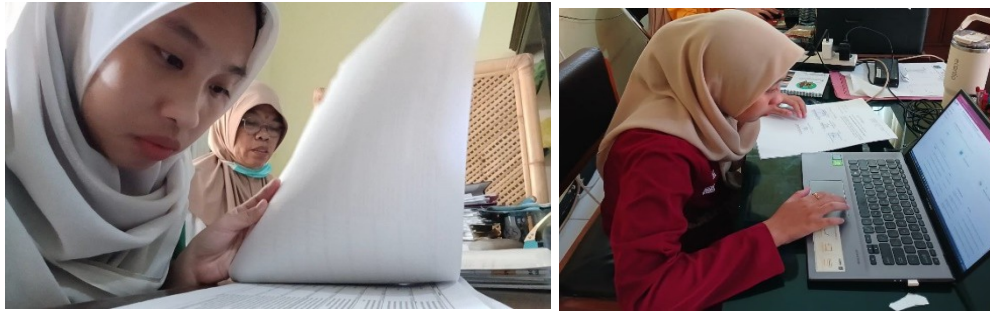
Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi observasi awal dan pembekalan terkait tugas yang akan dilaksanakan, sedangkan tahap pelaksanaan mencakup kegiatan magang sehari-hari seperti membantu administrasi, pengolahan data, dan penyusunan laporan. Selanjutnya, dilakukan dokumentasi dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kontribusi mahasiswa magang terhadap kinerja instansi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan magang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

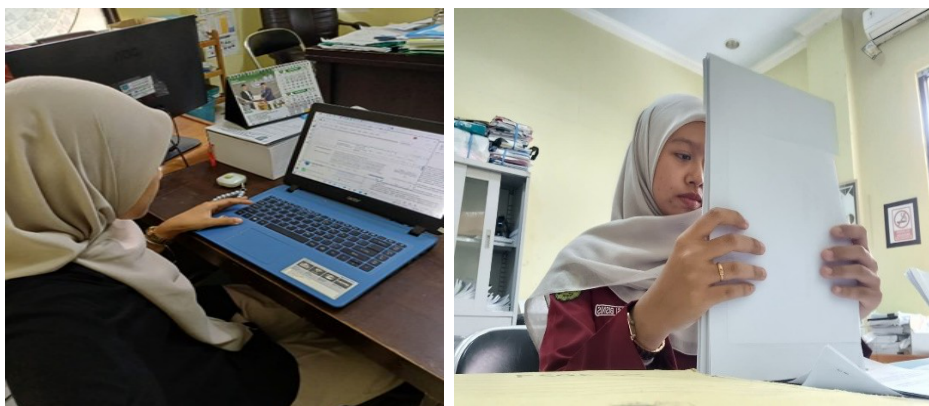
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Barat berjalan dengan baik dan mampu memberikan kontribusi nyata

terhadap pelaksanaan tugas administrasi. Mahasiswa magang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan operasional, seperti penginputan data perizinan, pengarsipan dokumen, serta penyusunan laporan kegiatan. Keterlibatan ini tidak hanya membantu kelancaran pekerjaan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami sistem kerja di instansi pemerintah. Selain itu, mahasiswa magang juga beradaptasi dengan lingkungan kerja dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, sehingga mampu mendukung kegiatan organisasi secara optimal.

Kontribusi mahasiswa magang terlihat dari kemampuannya dalam membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan, khususnya pada kegiatan administratif yang bersifat rutin. Kehadiran mahasiswa magang turut membantu mengurangi beban kerja pegawai, sehingga pegawai dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang bersifat strategis. Dampak lainnya adalah meningkatnya efisiensi kerja, yang ditunjukkan melalui penyelesaian tugas yang lebih cepat serta pengelolaan dokumen yang lebih tertata. Hal ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa magang tidak hanya bersifat membantu, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam mendukung produktivitas kerja di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Dari perspektif kinerja organisasi, kontribusi mahasiswa magang memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja. Peningkatan efektivitas terlihat dari tercapainya target pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sedangkan efisiensi tercermin dari optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada. Selain itu, penataan data dan dokumen yang lebih sistematis turut mendukung kelancaran proses administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa magang dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi, khususnya dalam aspek administratif dan operasional.



Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kinerja organisasi yang menekankan bahwa efektivitas dan efisiensi merupakan indikator utama dalam menilai kinerja suatu instansi. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kegiatan magang dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi, terutama dalam hal produktivitas dan penyelesaian tugas administratif. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan, sehingga memperkuat validitas hasil penelitian.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan pengalaman dan keterampilan mahasiswa magang dalam memahami tugas secara cepat. Selain itu, proses pembimbingan yang belum optimal juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas kontribusi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pelaksanaan program magang, seperti pemberian pembekalan yang lebih intensif, pembagian tugas yang lebih jelas, serta peningkatan peran pembimbing dalam memberikan arahan. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan kontribusi mahasiswa magang dapat lebih optimal dalam mendukung kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Barat di masa mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa magang memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam mendukung kegiatan administrasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas, seperti penginputan data, pengarsipan dokumen, dan penyusunan laporan, mampu membantu memperlancar pelaksanaan tugas operasional instansi.

Selain itu, kegiatan magang juga terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, yang ditunjukkan melalui percepatan penyelesaian tugas serta pengelolaan administrasi yang lebih sistematis. Dengan demikian, kontribusi mahasiswa magang memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan, khususnya dalam aspek administratif dan operasional. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, baik yang bersifat mendukung, seperti adanya pembimbingan dan lingkungan kerja yang kondusif, maupun yang menjadi hambatan, seperti keterbatasan pengalaman mahasiswa dan kurang optimalnya sistem evaluasi magang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi DPMPTSP Provinsi Nusa Tenggara Barat, disarankan untuk mengembangkan sistem evaluasi kegiatan magang yang lebih terstruktur dan terukur, sehingga kontribusi mahasiswa dapat dinilai secara objektif serta menjadi dasar dalam peningkatan kualitas program magang di masa mendatang.
2. Bagi pembimbing lapangan dan pihak instansi, perlu meningkatkan kualitas pembimbingan kepada mahasiswa magang melalui pemberian arahan yang jelas, pembagian tugas yang sistematis, serta pendampingan yang berkelanjutan agar pelaksanaan magang dapat berjalan lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) serta memperluas

cakupan penelitian pada instansi atau wilayah yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. B., & Widowati, N. (2017). *ANALISIS KINERJA ORGANISASI PADA KANTOR KECAMATAN BLORA Oleh*. <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Asmaraida, L., Sabrina, I., Iryansya, J., Rahmawani, D. S., & Merry. (2025). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Mahasiswa Magang (Studi Terhadap Mahasiswa Magang MSIB 7 Di DPR RI Tahun 2024). *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 120–141. <https://doi.org/10.25299/jiap.2025.21910>
- Asnawi, M. A. (2013). *KONTRIBUSI ARSIP UNTUK ORGANISASI PUBLIK*.
- Dewi, T., Sari, A., & Rohma, F. F. (2024). PROGRAM MAGANG DALAM MENDORONG EFISIENSI KINERJA DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK ABC. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4791–4796.
- Fardhan, T., Pratama, N., Rasyid Syamsuri, A., Halim, A., & Siddik, E. (2026). *Journal of Sustainable Community Development Program Magang Mahasiswa sebagai Model Pengabdian dalam Penguatan Tata Kelola Administrasi Publik Daerah*. <https://doi.org/10.60036/74sg2x02>
- Sari, E. P., Manafe, L. A., Ratnasahara, D., Tinggi, E. S., Ekonomi, I., Surabaya, M., & Abstrak, I. (2026). Efektivitas Program Magang dalam Mendukung Pencapaian Kompetensi dan Peningkatan Keterampilan (Skill) Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(B), 202–210.
- Ufia, S., Dwi Nugroho, A., & Wahjoedi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, T. (2024). *JOURNAL OF KNOWLEDGE AND COLLABORATION Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill*. <https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/index>